

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan uraian mengenai kajian tingkat kerentanan lingkungan bencana banjir di Kota Langsa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai kerentanan lingkungan pada wilayah Kota Langsa memiliki hasil perhitungan yang berbeda-beda yaitu hutan lindung (0,6), hutan alam (0,3), hutan mangrove (1), semak belukar (0,6), dan rawa(0,6). Kelas disetiap parameter berbeda-beda mulai dari kelas yang rendah, sedang dan tinggi. Nilai di setiap parameter menunjukkan hasil tingkat kerentanan lingkungan bencana banjir di Kota Langsa dengan kategori “ Sedang “.

Terdapat beberapa parameter yang menentukan tingkat kerentanan lingkungan bencana banjir di Kota Langsa:

1. Hutan Lindung dengan luas lahan terpapar 28,31 ha termasuk kedalam kelas sedang
2. Hutan Alam dengan luas lahan terpapar 0 ha termasuk kedalam kelas rendah.
3. Hutan Mangrove dengan luas lahan terpapar 754,66 ha termasuk kedalam kelas tinggi.
4. Semak Belukar dengan luas lahan terpapar 23,36 ha termasuk kedalam kelas sedang.
5. Rawa dengan luas lahan terpapar 20 ha termasuk kedalam kelas sedang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait keterbatasan penelitian, maka terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu:

### 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya melakukan konservasi perlindungan dan pengelolaan kawasan tutupan lahan guna meminimalisir dan mengurangi tingkat kerentanan lingkungan bencana banjir di Kota Langsa.

### 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan demi masa depan.